

PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN LAGU DI MADRASAH DARUL HIKMAH LOMBOK

Habibia Adama¹⁾, Muassomah²⁾, M. Syahrul Anwar³⁾, Ulfa Mawaddah Ahmad Opier⁴⁾

^{1,3,4}Pascasarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim

²Fakultas Humaniora, UIN Maulana Malik Ibrahim

email: hatimanwar1997@gmail.com

email: muassomah@bsa.uin.-malang.ac.id

email: msyahrulanwar7@gmail.com

email: ulfa.opier@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 23 Desember 2022

Revisi, 29 Desember 2022

Diterima, 28 Agustus 2023

Publish, 15 September 2023

Kata Kunci :

Nahwu

Lagu

Madrasah Darul Hikmah

ABSTRAK

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran nahwu hendaklah tidak monoton dan tidak mengesankan nahwu itu sulit dan membosankan seperti yang terjadi di Madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah, tetapi guru hendaklah kreatif inovatif memakai metode yang mudah dan menyenangkan pada saat proses pembelajaran nahwu. Dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk menerapkan salah satu metode yang bisa mengatasi kesulitan-kesulitan atau masalah- masalah dalam pembelajaran nahwu yaitu dengan metode media lagu. Dengan demikian dua masalah dirumuskan 1) bagaimana proses pembelajaran nahwu menggunakan metode lagu di kelas XI madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah. 2) bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran nahwu dengan lagu di kelas XI madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah. Desain penelitian yang digunakan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, Selanjutnya terkait teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan angket. Hasil dari penelitian pembelajaran nahwu dengan lagu di madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah yaitu: 1) proses pembelajaran nahwu dengan lagu yaitu: a) penyampaian materi, b) guru mereview, c) guru menulis lirik, d) guru melagukan, e) melagukan Bersama, f) siswa mencatat, g) melagukan ke depan (perorangan), dan yang terakhir evaluasi. 2) respon siswa terhadap pembelajaran nahwu dengan lagu yaitu: lebih menyenangkan, lebih ceria, lebih aktif, lebih percaya diri, cepat memahami, dan cepat menghafal kaidah nahwu.

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Habibia Adama

Pascasarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim

email: hatimanwar1997@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran nahwu merupakan proses, cara menjadikan siswa untuk belajar ilmu nahwu melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran, di mana hasil dari pembelajaran tersebut adalah siswa dapat mengetahui dan mengerti akan kedudukan sebuah kata dalam bahasa Arab. Nahwu merupakan salah satu alat untuk memahami dan membuat kalimat dalam bahasa Arab (Muassomah & others, 2019). Selain itu, dengan belajar nahwu siswa diharapkan dapat membentuk sebuah kalimat bahasa Arab dengan benar, baik secara

lisan maupun tulisan, sehingga bisa terhindar dari kesalahan berbahasa (Sa'adah, 2019). Dalam hal ini, tidak dapat di sangkal, bahwa seseorang yang mempelajari suatu bahasa asing akan mendapati kesulitan-kesulitan, yang mana kesulitan-kesulitan ini dapat diperkecil apabila memiliki faktor-faktor pendorong dan keinginan yang kuat untuk mempelajari bahasa asing, salah satunya belajar bahasa Arab.

Faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar itu ada dua yaitu faktor intern dan ekstern

(Wahyuning, 2017). Factor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, misalnya karena sakit atau cacat tubuh, tegang, takut (Wahyuning, 2017). Sedangkan factor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar si pelajar, kesulitan-kesulitan dalam mempelajari nahwu dari factor eksternalnya dijelaskan oleh (Siti Sulaikho, 2020) hasil penelitiannya, diantaranya; 1) sulit membedakan istilah-istilah dalam nahwu, 2) sulit membedakan aturan tata bahasa dalam nahwu, 3) sulit menyambungkan kata menjadi kalimat yang benar (musnad), 4) sulit mencocokkan kata menjadi susunan kalimat yang tepat, 5) sulit membedakan kedudukan kata dalam kalimat.

Kesulitan-kesulitan di atas memotivasi guru untuk mencari cara agar materi tersebut dapat disampaikan secara baik. Cara yang dilakukan guru untuk memudahkan penyajian materi kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai disebut dengan metode. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa setiap guru memilih metode untuk membantu dirinya dalam penyampaian materi pembelajaran. Dalam hal ini guru harus dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran nahwu yakni yang sesuai dengan materi nahwu, siswa, situasi dan tujuan yang akan dicapai. Karna penggunaan metode yang bervariasi dapat menjegah terjadinya kebosanan pada diri siswa, menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bergairah serta menciptakan Susana yang kondusif di dalam kelas (Wahid et al., 2018)

Dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk menerapkan salah satu metode yang bisa mengobati kesulitan-kesulitan atau masalah- masalah dalam pembelajaran nahwu yaitu dengan metode media lagu. Seperti yang dikatakan (E. Mulyasa, 2017) pembelajaran dengan menggunakan media lagu bertujuan untuk memantapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan diantaranya melatih kepekaan rasa dan emosi, melatih mental peserta didik untuk mencintai keselarasan, keharmonisan, keindahan, dan kebaikan, meningkatkan kemampuan mendengar pesan, mengamati sifat, watak, atau ciri khas unsur pokok musik lewat lagu, serta meningkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan lagu.

(Zuhri, 2010) menyatakan bahwa seni musik tergabung kepada kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup.

Maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis (Alpusari, 2013). Dikatakan pula oleh (Hidaya, 2011) mengemukakan pengaruh musik terhadap peningkatan kemampuan akademik sudah lama diyakini, selain dapat berpengaruh positif terhadap kualitas kehidupan anak-anak, juga dapat

merangsang keberhasilan akademik jangka panjang, karena musik dan lirik membuat individu lebih mudah mengingat (Siti Ansorayah, 2017). Hal yang sama dipaparkan oleh (Roffiq et al., 2017) pemilihan lagu dalam pembelajaran dapat berdampak pada kemampuan ingatan siswa, berkaitan dengan hal itu (Campbell, 2006) menyatakan bahwa irama lagu tergantung pada tingkat usia dan kematangan siswa, lagu-lagu yang panjang dapat ditulis dan diingat. Dengan demikian untuk membuat penghubung yang tepat guru dan siswa dapat membuat atau menciptakan lagu yang sesuai dengan bidang mata pelajaran, kemampuan, tahap perkembangan siswa dan memiliki nilai moral didalamnya.

Begitupula hasil penelitian dari (Fitria, 2017) dengan hasil Lagu Ampar-Ampar Pisang merupakan lagu yang sederhana dan bisa menciptakan suasana meriah. Pembelajaran fi'il mudhori' dengan lirik lagu Ampar-Ampar Pisang diupayakan untuk mempermudah siswa dalam memahami perbedaan-perbedaan dalam perubahan kata tersebut.

Peserta didik di madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah khususnya kelas XI cenderung kesulitan dalam membedakan istilah-istilah dalam nahwu, sulit membedakan aturan tata bahasa dalam nahwu, sulit menyambungkan kata menjadi kalimat yang benar (musnad), sulit mencocokkan kata menjadi susunan kalimat yang tepat, sulit membedakan kedudukan kata dalam kalimat, sulit menentukan harakat akhir dari suatu kata, sulit memahami maksud dari kata yang telah menjadi kalimat (mufid), contoh yang digunakan selalu sama, sulit mencari contoh selain dari yang telah dijelaskan, sulit menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dan sulit menghafal kaidah-kaidah dalam nahwu sehingga mahasiswa cenderung mengantuk, bosan dan tidak memerhatikan.

Peneliti menerapkan metode lagu dalam pembelajaran nahwu untuk meminimalisir kesulitan siswa. Dengan demikian dua masalah dirumuskan 1) bagaimana proses pembelajaran nahwu menggunakan metode lagu di kelas XI madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah. 2) bagaimana respond peserta didik terhadap pembelajaran nahwu dengan lagu di kelas XI madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran nahwu hendaklah tidak monoton dan tidak mengesankan nahwu itu sulit dan membosankan, tetapi guru hendaklah kreatif inovatif memakai metode yang mudah dan menyenangkan pada saat proses pembelajaran nahwu.

Seperti yang ada di kelas XI madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah kebanyakan diantara mereka menganggap nahwu itu sulit karna proses pembelajarannya cenderung monoton dan tegang sehingga menjadikan kelas XI madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah cenderung kaku dalam pembelajaran nahwu. dari sini peneliti mengangkat judul " Pembelajaran Nahwu Dengan Lagu di Mdrasah Darul Hikmah Lombok".

2. METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini, penulis akan memaparkan empat tahapan penting yaitu unit analisis, design penelitian, proses pengumpulan data dan analisis data. Adapun penjabaran dari masing-masing poin sebagai berikut (Sugiono, 2021): pertama unit analisis, unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian yang lain, Unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang diteliti. Kelas XI madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah merupakan unit analisis dari penelitian ini.

Kedua design penelitian, design penelitian merupakan rangkaian dari prosedur dan juga metode yang digunakan untuk menganalisis data. Desain penelitian yang digunakan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif Mantra berpendapat di bukunya (Moleong, 2009) menyampaikan metode kualitatif sebagai tahap ataupun prosedur penelitian yang memberikan hasil berbentuk data deskriptif berupa kata - kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diperhatikan. Metode kualitatif berupaya memaparkan berbagai macam hal unik yang ada pada individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari dengan cara menyeluruh, rinci, dalam, dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini menyampaikan, mendeskripsikan ataupun menjelaskan tentang bagaimana pembelajaran nahwu menggunakan lagu dan bagaimana persepsi peserta didik terhadap pembelajaran nahwu dengan lagu di kelas XI madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah.

Ketiga proses pengumpulan data, selanjutnya terkait teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan angket. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan, yakni untuk mengamati bagaimana kegiatan belajar mengajar (dari pembukaan salam hingga penutup) yang terlaksana di kelas XI madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah, yang itu bertujuan untuk penyesuaian ketika ingin melakukan praktik pengajaran. Angket dilaksanakan dengan memberikan peserta didik pernyataan-pernyataan yang tertulis untuk memperoleh informasi dari responden disini kelas XI madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah tentang pembelajaran nahwu dengan lagu

Keempat analisis data, setelah semua data yang ingin diambil telah didapatkan, selanjutnya dilakukan analisis data deskriptif. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data: merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, penyajian atau display data: sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, dan kesimpulan atau verifikasi tentang bagaimana proses pembelajaran nahwu dengan lagu dan bagaimana respond peserta didik terhadap pembelajaran nahwu dengan lagu di

kelas XI madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran nahwu dengan lagu disesuaikan dengan materi-materi yang diajarkan oleh pendidik membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal dari segi pemahaman dan hafalan-hafalan kaidah dalam nahwu. Menurut (Bonnie, 2010) terdapat manfaat dari pembelajaran dengan lagu yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu, dan membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu. Berikut beberapa gambaran peserta didik kelas XI di madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah mengenai pembelajaran nahwu dengan lagu: peserta didik menjadi aktif, lebih ceria, menyukai materi nahwu, mudah mengerti, menghafal dan membuat contoh tentang macam-macam kata, ciri-ciri isim dan fi'il, isim mudzakar dan muanats dan terakhir isim mufrod, tasniah dan jamak.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas tentang penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran di kelas, di antaranya : (Fitria, 2017) dengan hasil Lagu Ampar-Ampar Pisang dalam pembelajaran fi'il mudhari' merupakan lagu yang sederhana dan bisa menciptakan suasana meriah. Selanjutnya (Ridwan & Awaluddin, 2019) menyimpulkan bahwa RA Raodhatul Athfal Ma'had Hadits! Junaidiyah Biru Bone yang menggunakan teknik bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab dan kelas sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Dari sini dapat diketahui pembelajaran dengan lagu sangat membantu peserta didik untuk menambah atau mengasah kemampuan menghafal karna dibuat permainan dan menyenangkan peserta didik sehingga membuat peserta didik merasa senang dan enjoy.

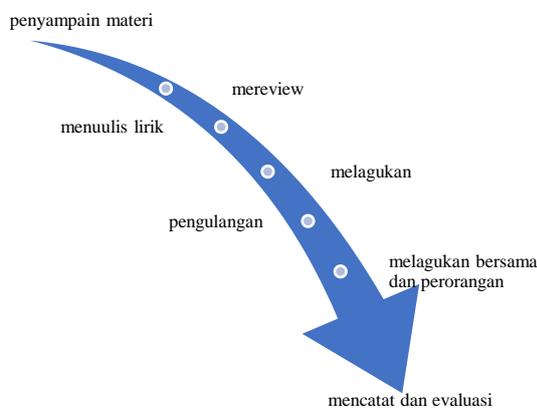
Berbagai pendapat dan hasil penelitian pembelajaran dengan lagu yang di paparkan di atas, namun pendapat lain juga mengatakan bahwa pembelajaran dengan lagu memiliki kekurangan (Rahman, 2016) yaitu siswa ditekankan harus memiliki kesiapan dan kematangan mental untuk belajar, siswa harus berani berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik. Metode ini hanya mementingkan proses pengertian saja, kurang memperhatikan perkembangan atau pembentukan sikap dan keterampilan, dan apabila kelas terlalu besar, metode ini kurang efektif digunakan, dan metode ini tidak memberikan kesempatan untuk berfikir secara kreatif.

Tetapi Usman dalam (Rahmah & others, 2022) menyatakan bahwa Tidak selalu metode pembelajaran, misal metode lagu yang diterapkan di kelas besar kurang efektif, selama guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan

menyenangkan di kelas, menguasai teknik-teknik dan materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk belajar dan membuat belajar lebih menarik, mempertahankan kondisi kelas, dan menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan gairah belajar siswa, metode pembelajaran yang diterapkan pendidik diruang besar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Namun, dengan menerapkan metode yang bervariasi yaitu metode menyanyi, siswa akan bersemangat dan termotivasi untuk belajar.

1. Langkah- Langkah Pembelajaran Nahwu Dengan Lagu

Figur 1.
Langkah-langkah Pembelajaran Nahwu Dengan Lagu



Berikut penjelasan dari figur di atas: pertama penyampaian materi, guru menyiapkan materi nahwu yaitu macam-macam kata, isim muzakar-muannast dan isim mufrod-tasniah dan jamak terlebih dahulu sebelum menyampaikan ke peserta didik untuk memudahkan guru dalam penyampaian dan alokasi waktu. Setelah materi sudah siap selanjutnya guru menyampaikan materi dengan jelas, padat, dan gampang dipahami. Penyampaian akan jelas apabila guru sepenuhnya menguasai materi begitu pula peserta didik akan mudah memahami materi. Penyampain yang padat agar tidak terlalu banyak menghabiskan waktu.

Guru memperkenalkan materi yang akan dibahas secara umum kemudian guru memberikan pentingnya mempelajari, memahami, dan menghafal macam-macam kata, isim muzakar-muannast dan isim mufrod-tasniah dan jamak. Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik tentang apakah dari penjelasan tentang pentingnya mempelajari nahwu menjadikan peserta didik senang dan semangat mempelajari nahwu.

Tabel 1.
Materi Nahwu Terkait Macam-Macam Kata

أنواع الكلمة	الإسم المذكر و المؤنث	الإسم المفرد و التثنية و الجمع
• الإسم	• مسلم	مسلم
• الفعل	• صالح	مسلمان
• الحرف	• مسلمة	مسلمون
	• صالحة	مسلمات

Yang kedua mereview, guru mencoba mengukur pemahaman siswa terkait materi yang akan diajarkan, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seperti hafalan-hafalan kaidah atau pengertian-pengertian, contoh-contoh terkait macam-macam kata, isim muzakar-muannast dan isim mufrod-tasniah dan jamak.

Selanjutnya guru mulai menjelaskan materi macam-macam kata, isim muzakar-muannast dan isim mufrod-tasniah dan jamak secara detail, rinci dan gampang dipahami. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta didik terkait materi yang sudah dijelaskan, kalau murid masih belum bisa memahami maka guru mengulang Kembali penjelasan terkait materi dengan lebih jelas sampai peserta didik bisa menjawab soal terkait materi.

Tabel 2.
Pertanyaan Kepada Peserta Didik Terkait Materi Isim

أنواع الكلمة	الإسم المذكر و المؤنث	الإسم المفرد و التثنية و الجمع
• بيت: هل من الإسم أو الفعل أو الحرف	• مسلم: هل من الإسم المذكر أو المؤنث	• مسلم: هل من الإسم المفرد أو التثنية أو الجمع
• يقرأ: هل من الإسم أو الفعل أو الحرف	• مسلمة: هل من الإسم المذكر أو المؤنث	• مسلمان: هل من الإسم المفرد أو التثنية أو الجمع
• من: هل من الإسم أو الفعل أو الحرف		• مسلمون: هل من الإسم المفرد أو التثنية أو الجمع
		• مسلمات: هل من الإسم المفرد أو التثنية أو الجمع

Yang ketiga menulis lirik, setelah guru menjelaskan panjang lebar tentang materi macam-macam kata, isim muzakar-muannast dan isim mufrod-tasniah dan jamak dari pengertian, macam-macam dan contohnya, selanjutnya guru mulai nulis lirik lagu tentang materi yang dijelaskan.

Guru menulis lirik lagu di papan tulis terkait materi macam-macam kata, isim muzakar-muannast dan isim mufrod-tasniah dan jamak. Penulisan lirik lagu dengan cara berurutan, pertama guru menulis

lirik lagu macam-macam kata, kemudian menulis lirik lagu isim muzakar-muannast kemudian terakhir menulis lirik isim mufrod-tasniah dan jamak dan peserta didik diminta untuk tetap memperhatikan guru menulis lirik lagu.

Tabel 3.
Materi Nahwu Terkait Lirik Lagu

Lagu Macam-Macam Kata	Lagu Isim Mudzakardan Muannast	Lagu isim mufrod,tasniah c
Mari kawan semua Belajar tentang kata Satu isim kata benda Dua fiil kata kerja Ketiga kata huruf Dia tak punya makna Kecuali jika dia Disambung dg lainnya Isim itu cirinya Tanwin -al jer dan nida Musnad ilaih dan idhofah Itu lah ciri - ciri - nya Fiil itu cirinya Awalnya qod - sin - saufa Akhirnya manis sakinah Itulah ciri - cirinya	Isim itu dua jenisnya Satu mudzakar dua muannats Mudzakar artinya laki - laki Muannats artinya perempuan Mudzakar artinya laki - laki Muannats artinya perempuan Muannats itu cirinya tiga Satu akhirnya ta ' marbutbo ' Dua akhirnya alif maqshuroh Tiga akhirnya alif mamdudah Itulah ciri - ciri muannats Itulah ciri - ciri muannats	Satu - satu isim mufrod Dua dua isim tasniah Tiga - tiga isim jamak Jamak mudzakar -jamak m Jamak mudzakar lelaki ban Akhirnya uuna - inna Jamak muannats wanita ba Akhirnya aatun aatin Muslimaaton - muslimati Muslimaaton - muslimati Mumimuuna - muminina Muminaaton - mu'minaatin

Yang ke empat melagukan, setelah guru menulis lirik lagu, guru meminta peserta didik agar memperhatikan dengan serius dan cermat ke papan tulis, selanjutnya guru mulai menyanyikan lirik lagu yang ada di papan tulis sambil menunjukkan setiap lirik lagu yang dinyanyikan.

Guru menyanyikan lagu dengan berurutan, pertama guru menyanyikan lagu macam-macam kata dengan suara yang keras sampai semua siswa mendengarkannya, selanjutnya guru mengulangi menyanyikan lirik lagu sampai 7 kali putaran begitu juga lagu isim mudzakar-muannast dan isim mufrod-tasniah dan jamak sama-sama di ulang 7 kali sehingga peserta didik terbiasa mendengarkannya. Selama guru menyanyikan lagu peserta didik harus memperhatikan dengan serius.

Yang ke lima melagukan Bersama, setelah guru merasa peserta didik terbiasa dengan lagu tersebut, guru dan peserta didik sama-sama melagukan lirik lagu tersebut. Guru meminta peserta didik agar bernyayi Bersama-sama dengan guru.

Guru menyanyikan dua baris lirik lagu setelah itu peserta didik mengikutinya, selanjutnya guru meminta peserta didik mengulang Kembali dengan bersamaan sampai 5 kali begitu pula lirik setelahnya. kemudian Guru melanjutkan lagi dua baris lirik lagu dan meminta peserta didik mengulanginya 5 kali, begitu seterusnya sampai semua lirik lagu habis.

Setelah semua peserta didik menyanyikan semua lirik lagu dengan cara diatas, selanjutnya guru menyanyikan lirik lagu bersamaan dengan peserta didik sampai 3 kali pengulangan dalam setiap judul lagu.

Yang ke enam mencatat, Setelah peserta didik mulai terbiasa dengan lagu itu, sampai beberapa dari mereka menghafal lagu itu, guru meminta peserta didik untuk menulis lirik lagu. Setelah guru merasakan

bahwasanya peserta didik sudah kompak dan lancar dalam menyanyikan lirik lagu baik itu tanpa guru atau bersamaan dengan guru, selanjutnya guru meminta setiap peserta didik agar mengeluarkan buku tulisnya dan guru meajibkan untuk setiap peserta didik menulis lirik lagu.

Guru mengawasi setiap peserta didik yang sedang menulis lirik lagu dan guru wajib menegur setiap peserta didik yang tidak menulis lirik lagu setelah semua peserta didik selesai menulis lirik lagu guru memanggil satu persatu untuk di periksa tulisannya.

Yang ke tujuh, melagukan perorangan setelah sisiwa selesai mencatat lirik lagu, guru meminta beberapa siswa untuk melagukan lirik lagu di depan kelas. Guru meminta peserta didik satu persatu membawa catatan meraka masing-masing dan melagukannya. Guru mendengarkan dengan teliti setiap peserta didik yang menyanyi di depan kelas dan guru menegur setiap peserta didik yang keliru dalam lirik lagu maupun dalam intonasinya.

Dan yang terakhir, evaluasi, guru memberikan beberapa soal dengan lisan untuk mengetahui hafalan dan pemahaman peserta didik. guru meminta peserta didik untuk menjawab soal secara lisan seperti contoh-contoh dan kaidah-kaidah terkait materi macam-macam kata, isim muzakar-muannast kemudian terakhir isim mufrod-tasniah dan jamak dengan menyebutkan dalil dari lagu yang sudah di hafal. Setiap jawaban dari pertanyaan harus menyertakan dalil dari lagu-lagu terkait materi nahwu. Setiap peserta didik harus bisa menyertai dalil dengan lagu, kalau ada beberapa dari peserta didik belum bisa menyertai dengan dalil maka peserta didik tersebut harus melihat catatan dan Kembali menghafalkannya.

Tabel 4.
Pernyataan Mengenai Isim Dengan Lagu

أنواع الكلمة	الإسم المذكر و المؤنث	الإسم المفرد والتثنية والجمع
• بيت: هل من الإسم أو الفعل أو الحرف	• مسلم: هل من الإسم المذكر أو المؤنث	• مسلمان: هل من الإسم المفرد أو التثنية أو الجمع
Jawaban diseratai dengan dalil menggunakan lagu	Jawaban diseratai dengan dalil menggunakan lagu	Jawaban diseratai dengan dalil menggunakan lagu

2. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Nahwu Dengan Lagu

Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai pembelajaran nahwu dengan lagu, guru membagikan kuisioner kepada siswa kelas XI madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah.

- 4 = sangat setuju
- 3 = setuju
- 2 = cukup
- 1 = tidak setuju

Tabel 5.
Hasil Kuesioner Respond Siswa
Terhadap Pembelajaran Nahwu Dengan Lagu

No.	Pertanyaan	4	3	2	1	Hasil (%)
1	pembelajaran nahwu dengan lagu merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan	5	10	-	-	85%
2	Pembelajaran nahwu menjadi tidak membosankan dengan metode lagu	8	7	-	-	87,5%
3	Siswa memahami dan menghafal dengan cepat dan tepat materi pembelajaran nahwu dengan metode lagu	3	8	4	-	82,5%
4	Langkah-langkah pembelajaran dengan lagu mudah dimengerti	15	-	-	-	85%
5	Metode lagu sangat membantu pembelajaran nahwu	3	12	1	-	82,5%
6	Dengan metode lagu siswa dapat menghafal dan memahami dengan mudah	5	10	-	-	85%
7	Siswa menjadi berani dan percaya diri dengan metode lagu	7	8	-	-	87,5%
8	Siswa menyukai materi nahwu dengan lagu	7	8	-	-	87,5%
9	Setiap siswa ceria dengan menggunakan metode lagu	11	4	-	-	87,5%
10	Siswa menjadi aktif dalam pembelajaran nahwu dengan metode lagu	9	6	-	-	82,5%

Tabel di atas menggambarkan bahwa responden terbanyak terdapat pada pernyataan empat, yaitu “Langkah-langkah pembelajaran nahwu dengan lagu mudah dimengerti” dengan jawaban “sangat setuju”. Kemudian tidak ada satupun responden yang menjawab pernyataan dengan jawaban “tidak setuju”. Adapun hasil persentasi tertinggi terdapat pada pernyataan 2, 7, 8, 9 dengan angka 87,5%. Dan hasil persentasi terendah terdapat pada pernyataan 3, 5, 10 dengan angka 82,5%.

4. KESIMPULAN

Pembelajaran nahwu dengan lagu di kelas XI madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah membuat peserta didik menjadi aktif, lebih ceria, menyukai materi nahwu, mudah mengerti, menghafal dan membuat contoh tentang macam-macam kata, ciri-ciri isim dan fi'il, isim mudzakar dan muanats dan terakhir isim mufrod, tasniah dan jamak.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmiah pada madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah, terutama dalam rangka menjadi referensi pembelajaran dalam bidang ilmu nahwu. sedangkan secara praktis bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai metode pembelajaran nahwu.

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain: Jumlah responden yang hanya 15 orang,

tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, penjelasan materi nahwu seperti macam-macam kata, ciri-ciri isim dan fi'il, isim mudzakar danmuanats dan terakhir isim mufrod, tasniah dan jamak tidak dicantumkan dalam penulisan ini dan hanya dijelaskan Ketika praktek pembelajaran.

5. REFERENSI

- Alpusari, M. (2013). Analisis Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Sekolah Dasar Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 10–17.
- Campbell, L. (2006). *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Intuisi Pers.
- E. Mulyasa. (2017). *Kurikulum berbasis kompetensi*. Remaja Rosdakarya Offset.
- Fitria, L. (2017). Pembelajaran Materi Fi'il Mudhari'di Kelas VII Mts dengan Lagu Ampar-Ampar Pisang. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 3(3), 308–315.
- Hidaya, S. (2011). *Pengaruh musik klasik terhadap daya tahan konsentrasi dalam Belajar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Moleong, L. J. (2009). Penelitian kualitatif. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Muassomah, M., & others. (2019). Learning Qawaid Through Language Game Adlif Kalimatn for Students of Arabic Language and Literature at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *ALSINATUNA*, 5(1), 58–71.
- Rahmah, T. H., & others. (2022). Pengaruh Metode Gambar dan Lagu Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Anak Tk. *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)*, 2(1), 58–74.
- Rahman, A. F. (2016). Hubungan internal locus of control dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan (SMK). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1).
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67.
- Roffiq, A., Qiram, I., & Rubiono, G. (2017). Media musik dan lagu pada proses pembelajaran. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 2(2), 35–40.
- Sa'adah, N. (2019). Problematika Pembelajaran Nahwu Bagi Tingkat Pemula Menggunakan Arab Pegon. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 17.
- Siti Ansoriyah. (2017). PENGARUH PEMBERIAN MUSIK KLASIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS BERITA SISWA SMAN 37 JAKARTA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 17.
- Siti Sulaikho, L. M. (2020). ANALISIS

PERMASALAHAN MAHASISWA DALAM MEMPELAJARI SINTAKSIS BAHASA ARAB (FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS KH. ABDUL WAHAB HASBULLAH). *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(3), 17.

- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan Penelitian Tindakan)*. Alfabeta.
- Wahid, A. H., Muali, C., & Mutmainnah, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 179–194.
- Wahyuning, A. (2017). ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN NAHWU PADA SISWA KELAS VIII MTS AL IRSYAD GAJAH DEMAK TAHUN AJARAN 2015/2016. *Journal of Arabic Learning and Teaching, LISANUL ARAB*, 6(1), 17.
- Zuhri, S. (2010). *Peranan Sekolah dalam Proses Sosialisasi Politik (Studi Penelitian Terhadap Siswa SMA Negeri 2 Semarang)*. UNIVERSITAS DIPONEGORO.